



## EDUKASI NUTRISI PADA PENYEMBUHAN LUKA *POST SECTION CAESAREA*

Ekawati Saputri<sup>1</sup>, Rosani Naim<sup>2</sup>, Rosmiati<sup>3</sup>, Nurani Ma'rifat<sup>4</sup>, Nurfayanti<sup>5</sup>,  
Nursafitri, Putri Masyita Marjan

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi DIII Keperawatan/Universitas Sembilanbelas November Kolaka

E-mail korespondensi: ekawatisaputri@gmail.com

---

### Article History:

Received: 15 Juni 2022

Revised: 04 Juli 2022

Accepted: 11 Juli 2022

**Kata Kunci :** Edukasi,  
nutrisi, luka *post section caesarea*

---

### Abstrak :

**Latar Belakang :** Persalinan *section caesarea* merupakan proses kelahiran bayi melalui sayatan pada rahim dan perut. Proporsi persalinan *section caesarea* di Indonesia tahun 2018 sebesar 17,6 % dengan proporsi tertinggi di provinsi DKI Jakarta (31,1%) dan terendah provinsi Papua (6,7%), sedangkan provinsi Sulawesi Tenggara memiliki proporsi sebesar 7,7%. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka *post section caesarea* adalah nutrisi. Tujuan Kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kesehatan tentang nutrisi untuk penyembuhan luka *post section caesarea*.

**Metode :** Pengabdian ini merupakan tindakan rehabilitatif dengan memberikan edukasi nutrisi pada penyembuhan luka *post section caesarea* pada tanggal 20 Mei 2021 di Ruang Delima Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka.

**Hasil :** Peserta yang mengikuti edukasi kesehatan berjumlah 19 orang yang terdiri atas ibu-ibu *post section caesarea* beserta keluarga yang mendampingi. Peserta cukup antusias mendengarkan dan menyimak materi yang diberikan sehingga diharapkan dapat dilakukan di rumah dengan menyiapkan makanan yang mengandung sumber nutrisi untuk penyembuhan luka *post section caesarea*.

---

### Abstract:

**Background :** *Caesarean section delivery is the process of giving birth to a baby through an incision in the uterus and abdomen. The proportion of caesarean section deliveries in Indonesia in 2018 was 17.6% with the highest proportion in DKI Jakarta (31.1%) and the lowest in Papua (6.7%), while Southeast Sulawesi province had a proportion of 7.7%. One of the factors that influence the wound healing process after caesarean section is nutrition. The purpose of this service activity is to provide health education about nutrition for post-section caesarea wound healing.*

*Keywords: Education, nutrition, caesarean post section wound*

**Methods** : *This service is a rehabilitative action by providing nutritional education on wound healing after caesarean section on May 20, 2021 in the Delima Room at the Benjamin Guluh Kolaka Hospital.*

**Results:** *19 participants who took part in health education consisted of mothers from post-section caesarea and their accompanying families. Participants were quite enthusiastic about listening and listening to the material provided, so it is hoped that it can be done at home by preparing food containing sources of nutrition for post-section caesarea wound healing.*

---

## Pendahuluan

Persalinan *section caesarea* adalah prosedur bedah besar dengan risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelahiran pervaginam (Ricci & Kyle, 2009). Berdasarkan data dari 121 negara menunjukkan bahwa antara tahun 1990 dan 2014, tingkat rata-rata operasi *section caesarea* global hampir tiga kali lipat (dari 6,7% menjadi 19,1%) dengan tingkat peningkatan tahunan rata-rata sebesar 4,4%. Peningkatan absolut terbesar terjadi di Amerika Latin dan Karibia (sebesar 19,4 poin, dari 22,8% menjadi 42,2%), diikuti oleh Asia (sebesar 15,1 poin, dari 4,4% menjadi 19,5%), Oseania (sebesar 14,1 poin, dari 18,5% menjadi 32,6%), Eropa (sebesar 13,8 poin, dari 11,2% menjadi 25%), Amerika Utara (sebesar 10 poin, dari 22,3% menjadi 32,3%) dan Afrika (sebesar 4,5 poin, dari 2,9% menjadi 7,4%) (WHO, 2018). Proporsi persalinan *section caesarea* di Indonesia tahun 2018 sebesar 17,6 % dengan proporsi tertinggi di provinsi DKI Jakarta (31,1%) dan terendah provinsi Papua (6,7%), sedangkan provinsi Sulawesi Tenggara memiliki proporsi sebesar 7,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Tindakan *section caesarea* menimbulkan suatu luka akibat sayatan pada abdomen. Pada prinsipnya luka tersebut memerlukan proses penyembuhan salah satunya adalah nutrisi. Nutrisi dapat membantu dalam kemampuan sel dan jaringan melakukan regenerasi atau kembali ke struktur normal melalui pertumbuhan sel (Potter et al., 2014). Selain nutrisi, penyembuhan luka *post section caesarea* dipengaruhi oleh faktor, anemia, mobilisasi dini dan obesitas (Warniati et al., 2019). Nutrisi sangat penting untuk penyembuhan luka pasca operasi apabila nutrisi pasien baik maka proses penyembuhan luka juga akan baik sehingga menghindari terjadinya infeksi atau peradangan (Nurhasanah et al., 2020).

Rumah Sakit Benyamin Guluh terkhusus di Ruang Delima sebagai ruang kebidanan selalu merawat pasien *post section caesarea*. Pasien *post section caesarea* tahun 2020 di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka terdata sebanyak 103 orang. Selain mobilisasi dini, nutrisi sangat dibutuhkan bagi ibu dengan *post section caesarea* untuk meningkatkan penyembuhan luka. Berdasarkan hal tersebut, tim dosen Keperawatan bersama mahasiswa DIII keperawatan USN

Kolaka melakukan pengabdian kepada masyarakat terkhusus ibu-ibu post partum dengan *Section Caesarea* melalui Edukasi Nutrisi pada Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di Ruang Delima RS Benyamin Guluh Kolaka.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Ruang Delima Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka dengan metode pelaksanaan sebagai berikut :

### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan diawali dengan survey dengan mewawancarai kepala ruangan terkait jumlah ibu *post section caesarea* yang dirawat setiap hari serta menyampaikan rencana kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberian edukasi kesehatan. Selanjutnya, tim membuat leflet sebagai bahan edukasi kesehatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim mengurus surat tugas pengabdian masyarakat kepada pimpinan.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan edukasi kesehatan ini pada tanggal 20 Mei 2021 di Ruangan Delima Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka yang diikuti oleh ibu *post section caesarea* beserta keluarga yang mendampingi. Materi edukasi disampaikan oleh mahasiswa DIII Keperawatan dengan durasi waktu 15 menit.

### 3. Evaluasi

Evaluasi pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu *post section caesarea* dan keluarga pendamping cukup antusias mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang nutrisi untuk penyembuhan luka *post section caesarea*.

## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021. Peserta berjumlah 19 orang yang terdiri dari ibu-ibu *post section caesarea* beserta keluarga pendamping. Waktu pelaksanaan dilaksanakan puku 10.30 hingga pukul 11.00 WITA. Kegiatan pengabdian ini kerjasama antara dosen dan mahasiswa DIII Keperawatan. Adapun pemberian edukasi kesehatan dilaksanakan secara bed to bed, sebab dikondisikan dengan keadaan ibu *post section caesarea* masih dalam tahap pemulihan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian diperoleh bahwa ibu-ibu *post section caesarea* beserta keluarga yang mendampingi cukup antusias mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat .

Adapun materi yang disampaikan yaitu :

- 1) Tahapan penyembuhan luka;
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka; dan
- 3) Jenis-jenis sumber nutrisi yang dapat meningkatkan penyembuhan luka.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 2. Kegiatan pengabdian masyarakat

## Diskusi

Edukasi nutrisi untuk penyembuhan luka *post section caesarea* dapat memberikan informasi yang penting bagi ibu-ibu *post section caesarea* untuk mengetahui jenis-jenis makanan yang baik bagi ibu *post section caesarea*. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka *post section caesarea* adalah nutrisi. Proses fisiologis penyembuhan luka tergantung pada ketersediaan protein, vitamin (terutama A dan C), dan mineral seng dan tembaga (Potter et al., 2014).

Pemberian edukasi nutrisi terkait penyembuhan luka *post section caesarea* ini dapat menambah informasi dan wawasan pada ibu *post section caesarea* dan keluarga yang mendampingi sehingga saat ibu menjalani perawatan di rumah dapat menyiapkan makanan yang mengandung nutrisi yang mempercepat penyembuhan luka *post section caesarea*. Hasil kegiatan pengabdian di RSUD Kabupaten Tangerang juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan tentang mobilisasi dini dan nutrisi memberikan pemahaman kepada peserta tentang nutrisi yang baik untuk penyembuhan luka (Anwar et al., 2022).

Jenis-jenis sumber nutrisi yang dapat meningkatkan penyembuhan luka yaitu protein, karbohidrat, lemak, vitamin A, vitamin B, Vitamin C, Vitamin D, Vitamin K dan Zat besi. Salah satu sumber nutrisi yang paling baik yaitu protein. Asupan protein yang tercukupi dapat mempengaruhi penyembuhan luka sehingga melalui informasi yang diberikan terkait makanan yang mengandung protein, maka ibu-ibu *post section caesarea* akan memahami dan pantang makanan akan ditinggalkan (Madiyanti et al., 2018). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan ini dapat memberikan informasi yang jelas tentang nutrisi dan sumber makanan yang baik bagi penyembuhan luka *post section caesarea*.

## Kesimpulan dan Saran

Nutrisi merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses penyembuhan luka *post section caesarea*. Kegiatan edukasi kesehatan memberikan manfaat bagi ibu-ibu *post section caesarea* dan keluarga pendamping untuk memperoleh informasi tentang makanan yang mengandung sumber nutrisi bagi penyembuhan luka *post section caesarea*. Dengan demikian, perlu adanya edukasi yang berkesinambungan terkhusus di ruang perawatan agar ibu-ibu *post section caesarea* yang sedang dalam perawatan dapat memperoleh informasi tentang nutrisi sehingga dapat diaplikasikan di rumah.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Sembilanbelas November Kolaka, LPPM Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Direktur Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka dan Kepala Ruangan Delima Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik.

## Daftar Referensi

- Anwar, P. A., Ratnasari, F., Listayana, P. S., Putri, P. N., Nugroho, P. B. D., Qonita, Rahmah, & Maulinda. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi di RSUD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdikes*, 2(1), 16–19.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.  
[http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Madiyanti, D. A., Anggraeni, S., & Melinda, A. (2018). Hubungan Asupan Protein Dengan Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Lampung Tahun 2016. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak*, 3(6), 1–9. <http://journal.stikes-aisyiyahbandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/71>
- Nurhasanah, Wulandari, P., & Widyaningsih, T. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Ruang Baitunnisa 2 RSI Sultan Agung Semarang. *Widya Husada Nursing Conference*, 4(2), 33–47. <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/whnc/article/view/283>
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2014). *Fundamental of Nursing*

*Eighth Edition*. Elsevier Molby.

Ricci, S. S., & Kyle, T. (2009). *Maternity and Pediatric Nursing*. Lippincott Williams & Wilkins.

Warniati, N. W., Kurniasari, D., & Nuryani, D. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 7–15.

WHO. (2018). *WHO recommendations non-clinical interventions to reduce unnecessary caesarean sections*. <https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1156517/retrieve>